



## PARIWISATA DKI JAKARTA

### JUMLAH WISMAN YANG MENGUNJUNGI DKI JAKARTA BULAN APRIL 2016 MENCAPAI 193.740 KUNJUNGAN

- ☑ Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Jakarta melalui 3 pintu masuk (Soekarno–Hatta, Tanjung Priok, dan Halim Perdana Kusumah) pada bulan April 2016 mencapai 193.740 kunjungan, mengalami penurunan sebesar 7,21 persen dibandingkan kunjungan wisman bulan Maret 2016 yang berjumlah 208.788 kunjungan. Sebaliknya jika dibandingkan dengan kunjungan wisman bulan yang sama tahun sebelumnya, jumlah kunjungan wisman bulan April 2016 lebih tinggi sebesar 16,14 persen. Sepuluh kebangsaan yang menjadi pengunjung terbanyak ke Kota Jakarta untuk bulan April 2016 adalah : Malaysia (27.244 kunjungan); Tiongkok (26.279 kunjungan); Jepang (16.295 kunjungan); Singapura (16.160 kunjungan); Saudi Arabia (11.507 kunjungan); Korea Selatan (8.138); India (7.388 kunjungan); Amerika (6.660 kunjungan) ; Australia (5.683 kunjungan); dan Belanda (5.667 kunjungan).
- ☑ Tingkat penghunian kamar (TPK) hotel berbintang pada bulan April 2016 mencapai 55,64 persen, mengalami penurunan TPK sebesar 3,45 poin dari TPK bulan Maret 2016 yang mencapai 59,09 persen. Demikian pula jika dibandingkan dengan TPK bulan April 2015 yang mencapai 58,64 persen, TPK bulan April 2016 lebih rendah 3,00 poin.
- ☑ Rata-rata lama menginap tamu (Asing dan Indonesia) pada hotel berbintang bulan April 2016 adalah selama 1,99 hari, mengalami peningkatan 0,06 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap bulan Maret 2016 yang sebesar 1,93 hari.
- ☑ Rasio tamu Asing terhadap tamu Indonesia untuk hotel berbintang pada bulan April 2016 mencapai 0,30 mengalami peningkatan sebesar 0,08 poin jika dibandingkan dengan rasio bulan Maret 2016. Demikian pula jika dibandingkan dengan rasio bulan yang sama tahun lalu, rasio tamu Asing terhadap tamu Indonesia pada bulan April 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,05 poin.

#### Wisatawan Mancanegara

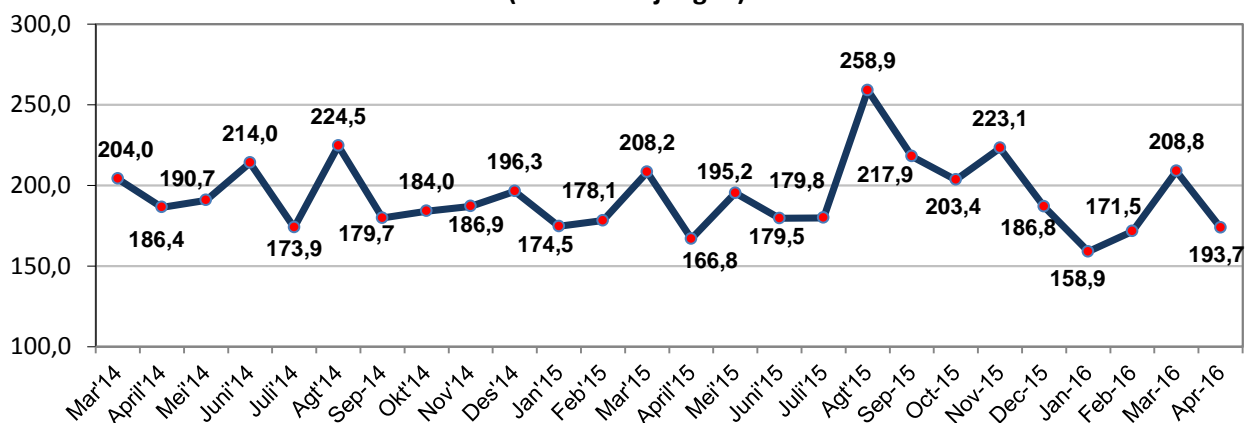
Wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung ke kota Jakarta melalui 3 pintu masuk untuk bulan Maret 2016 mengalami penurunan sebesar 7,21 persen dibandingkan kunjungan wisman bulan sebelumnya, atau dari 208.788 kunjungan pada bulan Maret 2016 menjadi 193.740 kunjungan pada bulan April 2016. Sebaliknya jika dibandingkan dengan kunjungan wisman bulan yang sama tahun sebelumnya, jumlah kunjungan wisman bulan April 2016 mengalami peningkatan sebesar 16,14 persen (**Tabel 1**).

Sepuluh kebangsaan yang menjadi pengunjung terbanyak ke kota Jakarta untuk bulan Maret 2016 adalah: Malaysia (27.244 kunjungan); Tiongkok (26.279 kunjungan); Jepang (16.295 kunjungan); Singapura (16.160 kunjungan); Saudi Arabia (11.507 kunjungan); Korea Selatan (8.138); India (7.388 kunjungan); Amerika (6.660 kunjungan); Australia (5.683 kunjungan); dan Belanda (5.667 kunjungan). Secara total, kunjungan dari sepuluh kebangsaan itu berjumlah 131.021 kunjungan, yang berarti mencapai 67,63 persen dari keseluruhan kunjungan ke kota Jakarta. Ini menunjukkan bahwa kesepuluh negara itu sangat penting perannya karena menjadi pasar utama kepariwisataan asing kota Jakarta.

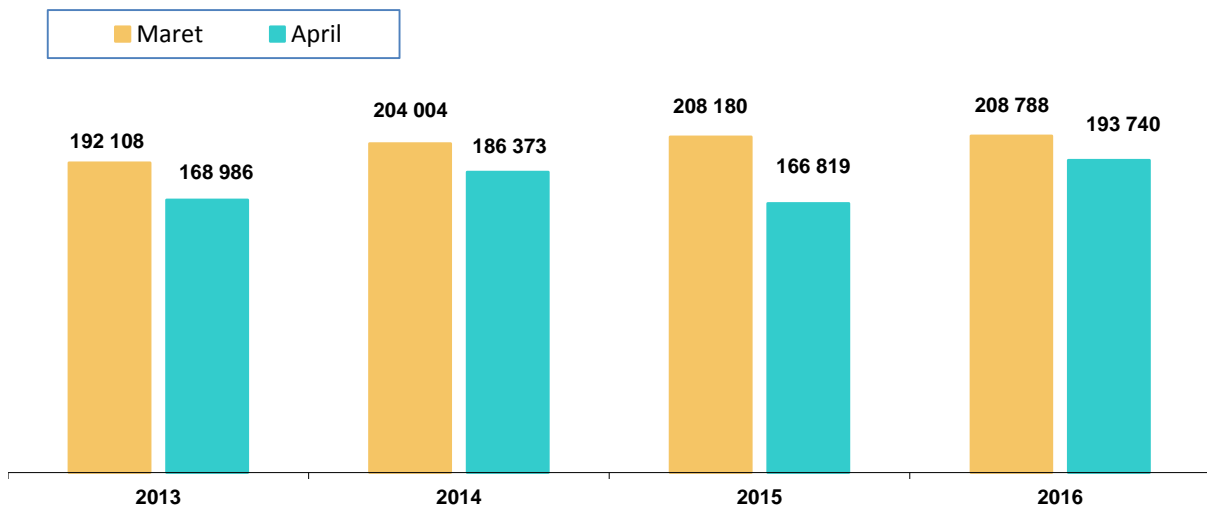
**Tabel 1. Wisatawan Mancanegara yang Mengunjungi DKI Jakarta  
Menurut Pintu Masuk**

Bulan-Tahun	Pintu Masuk			Jumlah
	Soekarno-Hatta	Tanjung Priok	Halim PK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kunjungan</b>				
April 2016	188 369	4 897	474	193 740
Maret 2016	202 669	5 393	726	208 788
April 2015	159 873	5 527	1 419	166 819
Januari - April 2016	708 858	22 180	1 911	732 949
Januari - April 2015	699 379	25 305	2 964	727 648
<b>Pertumbuhan (%)</b>				
April 2016 terhadap Maret 2016	-7,06	-9,20	-34,71	-7,21
April 2016 terhadap April 2015	17,82	-11,40	-66,60	16,14
Januari – April 2016 terhadap Januari – April 2015	1,36	-12,35	-35,53	0,73

**Grafik 1. Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman ke DKI Jakarta  
Maret 2014 s.d April 2016  
(Ribuan kunjungan)**



**Grafik 2. Jumlah Kunjungan Wisman ke DKI Jakarta Bulan Maret dan April Dalam Empat Tahun Terakhir**



Penurunan kunjungan wisman bulan April tahun 2016 yang mencapai 7,21 persen terhadap bulan sebelumnya, merupakan penurunan kunjungan wisman yang keempat kali selama empat tahun terakhir atau selama kurun waktu 2013-2016 telah terjadi penurunan kunjungan wisman.

Penurunan kunjungan wisman ke kota Jakarta bulan Maret 2016 yang mencapai 7,21 persen dibandingkan bulan sebelumnya, sejalan dengan kunjungan wisman ke Indonesia yang mengalami penurunan sebesar 4,14 persen atau dari 892.214 kunjungan pada bulan Maret 2016 menjadi 855.316 kunjungan pada bulan April 2016.

## B. Hotel

### 1. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang

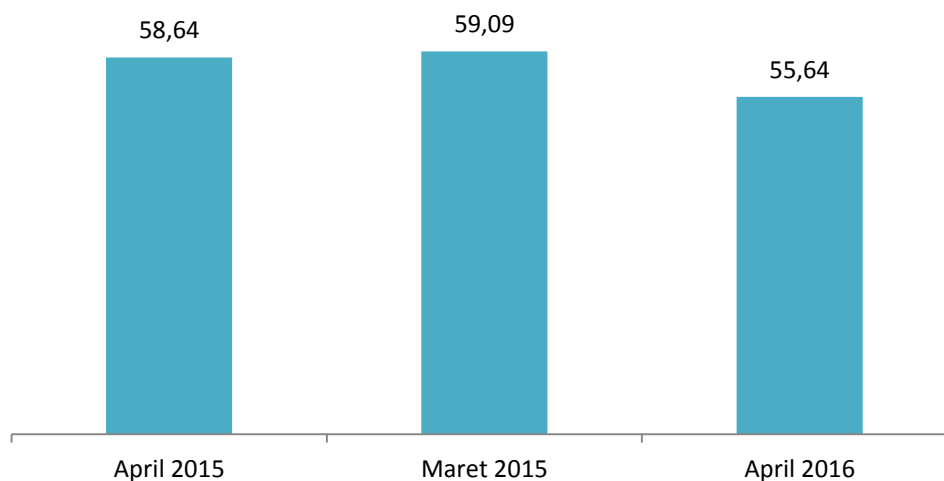
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang di Jakarta bulan April 2016 mencapai 55,64 persen menurun sebesar 3,45 poin dari TPK bulan Maret 2016. Masih untuk bulan April 2016, jika diamati menurut klasifikasi hotel berbintang, TPK hotel bintang empat merupakan yang tertinggi yaitu mencapai 68,12 persen. Sedangkan yang terendah adalah TPK hotel bintang tiga yang hanya mencapai 48,29 persen.

Jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya tingkat hunian hotel berbintang bulan April 2016 yang dirinci menurut klasifikasi hotel, peningkatan TPK hanya terjadi pada klasifikasi hotel bintang empat sebesar 4,79 poin. Sementara jika dibandingkan dengan bulan April 2015, TPK gabungan semua hotel berbintang untuk bulan April 2016 mengalami penurunan sebesar 3,00 poin. Jika diamati menurut klasifikasi hotel bintang, peningkatan TPK hanya terjadi pada hotel bintang empat dan bintang satu masing-masing sebesar 9,64 poin dan 4,44 poin (**Tabel 2**).

**Tabel 2. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang Menurut Klasifikasi Hotel di DKI Jakarta Bulan April 2015, Maret dan April 2016**

Klasifikasi Hotel Berbintang	TPK (%)			Perubahan (Poin)	
	April 2015	Maret 2016	April 2016	April 2016 Terhadap April 2015	April 2016 Terhadap Maret 2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bintang 5	61,22	59,93	56,53	-4,69	-3,40
Bintang 4	58,48	63,33	68,12	9,64	4,79
Bintang 3	56,84	57,07	48,29	-8,55	-8,78
Bintang 2	57,71	55,71	52,42	-5,29	-3,29
Bintang 1	52,01	57,29	56,45	4,44	-0,84
<b>Rata-Rata</b>	<b>58,64</b>	<b>59,09</b>	<b>55,64</b>	<b>-3,00</b>	<b>-3,45</b>

**Grafik 3. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang Di DKI Jakarta Bulan April 2015, Maret dan April 2016 (Persen)**



## 2. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Indonesia di Hotel Berbintang

Secara agregat, rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia di hotel berbintang pada bulan April tahun 2016 mencapai 1,99 hari, mengalami peningkatan sebesar 0,06 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia bulan Maret 2016 yang mencapai 1,93 hari.

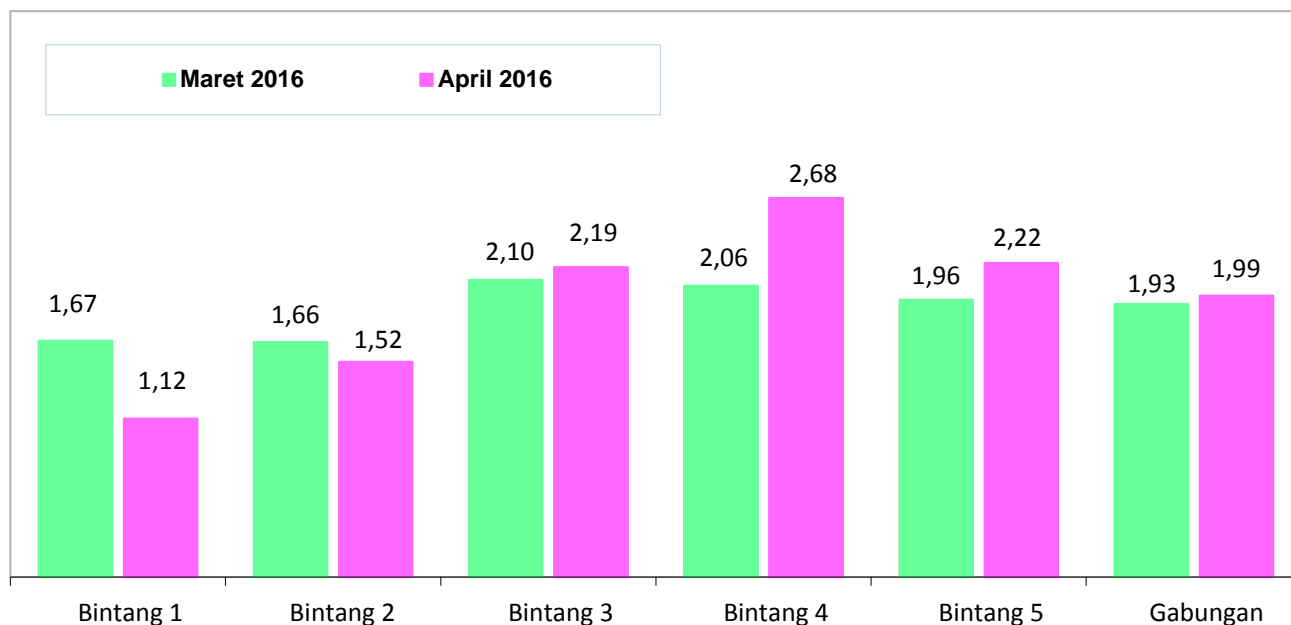
Berdasarkan jenis tamu, untuk tamu asing rata-rata lama menginap pada bulan Maret 2016 adalah 2,37 hari, mengalami peningkatan sebesar 0,11 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap bulan Maret 2016 yang mencapai 2,26 hari. Demikian juga untuk rata-rata lama menginap tamu Indonesia bulan April 2016 mengalami peningkatan sebesar 0,02 hari dari rata-rata lama menginap bulan Maret 2016 atau dari 1,86 hari pada bulan Maret 2016 menjadi 1,88 hari pada bulan April 2016 (**tabel 3**).

Rata-rata lama menginap tamu asing bulan April 2016 yang mencapai 2,37 hari, mengalami penurunan 0,30 hari dari rata-rata lama menginap tamu asing bulan April 2015 yang mencapai 2,67 hari. Hal yang sama terjadi pada rata-rata lama menginap tamu Indonesia bulan April 2016 mengalami penurunan sebesar 1,00 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu Indonesia bulan April 2015 atau dari 2,88 hari bulan Maret 2016 menjadi 1,88 hari pada bulan April 2016. Secara gabungan, rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia pada bulan April 2016 yang mencapai 1,99 hari mengalami penurunan 0,85 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 2,84 hari.

**Tabel 3. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Indonesia Hotel Berbintang di DKI Jakarta Menurut Klasifikasi Hotel Bulan April 2015, Maret dan April 2016 (Hari)**

JenisTamu	Bulan/Tahun	Bintang					Gabungan
		1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Asing	April 2016	1.51	1.85	4.15	2.63	2.17	2.37
	Maret 2016	5,14	2,47	1,19	2,14	2,19	2,26
	April 2015	1,29	2,79	7,93	1,93	2,14	2,67
Indonesia	April 2016	1.11	1.50	2.01	2.70	2.27	1.88
	Maret 2016	1,20	1,54	2,20	2,05	1,82	1,86
	April 2015	1,19	4,64	3,32	2,48	1,86	2,88
Asing dan Indonesia	April 2016	1.12	1.52	2.19	2.68	2.22	1.99
	Maret 2016	1,67	1,66	2,10	2,06	1,96	1,93
	April 2015	1,19	4,58	3,70	2,32	1,96	2,84

**Grafik 4. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Indonesia Hotel Berbintang di DKI Jakarta, Bulan Maret dan April 2016 (Hari)**



### 3. Rasio Tamu Asing Terhadap Tamu Indonesia Untuk Hotel Berbintang

Tamu yang menginap di hotel berbintang pada bulan April 2016, sebagian besar adalah tamu Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh rasio tamu asing terhadap tamu Indonesia yang seluruhnya dibawah satu. Rasio pada tabel 4 memberikan informasi bahwa industri perhotelan di Jakarta secara dominan ditunjang oleh wisatawan nusantara/wisnus. Selain itu, data pada tabel 4 menunjukkan bahwa rasio tamu asing terhadap tamu Indonesia mempunyai korelasi positif, searah dengan meningkatnya klasifikasi bintang dari kelompok hotel. Artinya, proporsi tamu asing yang menginap pada hotel berbintang, kecenderungannya semakin tinggi searah dengan peningkatan dari bintang kelompok hotel bersangkutan.

**Tabel 4: Rasio Tamu Asing Terhadap Tamu Indonesia Untuk Hotel Berbintang di DKI Jakarta Bulan April 2015, Maret 2016 dan April 2016**

Bulan/Tahun	Bintang					Gabungan
	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
April 2016	0,03	0,06	0,09	0,34	0,98	0,30
Maret 2016	0,14	0,15	0,10	0,18	0,60	0,22
April 2015	0,02	0,03	0,09	0,41	0,62	0,25

## PENJELASAN TEKNIS

**wisatawan mancanegara** sesuai dengan rekomendasi *United Nation World Tourism Organization* (UNWTO) adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Sumber Data Wisman : Hasil Survei Inbond dan Outbond Tourism (VIOT) dari Ditjen Imigrasi secara bulanan.

**Hotel dan Akomodasi** : Data primer berdasarkan hasil survey yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dengan menggunakan kuesioner VHT-S secara bulanan

Penghitungan TPK : 
$$\frac{\text{Malam Kamar Terjual}}{\text{Malam Kamar Tersedia}} \times 100 \%$$

Rata-rata Lama Menginap : 
$$\frac{\text{Banyaknya Malam Tamu}}{\text{Tamu yang Datang \& Menginap}} \times 100 \%$$



## ***BPS PROVINSI DKI JAKARTA***

Informasi lebih lanjut hubungi:

**Ir. Dody Rudyanto, M.M.**  
**Kepala Bidang Statistik Distribusi**

Telepon : 021-31928493, Pesawat 500

Fax : 021-3152004

E-mail : [bps3100@bps.go.id](mailto:bps3100@bps.go.id)

Homepage: <http://jakarta.bps.go.id/>